

Analisis *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan

Neng Nia Fania¹ Dicky Jhoansyah² Faizal Mulia Z^{*3}

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

nengniafania27@gmail.com, dicky.jhoansyah@ummi.ac.id, faizal_88@ummi.ac.id

ABSTRACT

The research was aimed at determining the influence of Non Performing Loan, operating expenses to operating income, and free cash flow on firm value conducted in the banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange period 2018-2022. The object of the research were Non Performing Loan (X1), Operating Expenses to Operating Income (X3), free cash flow (X3), and Firm Value (Y). the research used descriptive and associative methods with quantitative approach. The technique of sampling deployed in the research was non probability sampling approach, namely the purposive sampling technique. The techniques of analyzing data applied were test of coefficient of multiple correlation and coefficient of determination, multiple linear regression test, partial test (t-test), and simultaneous test (f test). Based on the result of the research show that there is a relationship of Non-Performing Loan, operating expenses to operating income, and free cash flow toward firm value which is aggregated to 0,659, indicating that the relationship of Non Performing Loan, operating expenses to operating income, and free cash flow toward firm value is included to a strong relationship criteria. Moreover, the result of partial test show that Non-Performing Loan negative and significant influence toward firm value, operating expenses to operating income negative and significant influence toward firm value, and free cash flow has positive and insignificant influence toward firm value.

Keywords: *Non-Performing Loan; Operating expenses to operating income; Free Cash Flow; Firm Value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Objek pada penelitian ini yaitu *Non Performing Loan* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), *Free Cash Flow* (X3), dan Nilai Perusahaan (Y). penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* dengan pendekatan *pusposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, uji parsial (*t test*) dan uji simultan (*f test*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variabel *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan sebesar 0, 659 yang berarti tingkat hubungan antara *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan termasuk kriteria hubungan yang kuat. Kemudian hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki

pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *free cash flow* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Free Cash Flow*, Nilai Perusahaan

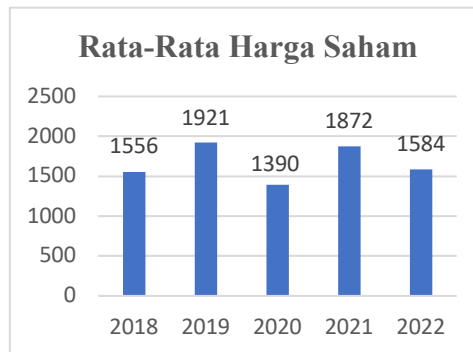
PENDAHULUAN

Dalam era industri yang mengalami pertumbuhan pesat saat ini, banyak perusahaan khususnya perbankan bersaing untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Hal tersebut yang menyebabkan perusahaan perbankan harus memiliki strategi atau upaya dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Dengan begitu perbankan dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor akan tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Namun, bagi kreditur, nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, sehingga mereka tidak khawatir untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan (Kartinah et al., 2021). Apabila nilai perusahaan menunjukkan pertumbuhan kinerja perusahaan yang positif, hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain terutama yang telah *go public*, harus dapat bersaing dan mempertahankan nilai investor (Manudin et al., 2020).

Nilai dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui harga saham dan kapitalisasi perusahaan tersebut, karena pada umumnya setiap peningkatan kinerja operasional dan kinerja keuangan dapat memiliki dampak terhadap harga saham. Hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Suyitno, 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek yang mungkin terjadi di masa depan. Sehingga semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham terus menurun, itu artinya akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga investor menganggap perusahaan tidak dapat mencapai tujuan (Kartinah et al., 2021).

Berikut disajikan harga saham sektor Perbankan pada tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Gambar 1. Rata-rata harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (Diolah Peneliti)

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa harga saham perbankan cenderung tidak stabil yang dapat berubah-ubah di tahun 2018 sampai tahun 2022. Rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2019 sekitar 1.921 dan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1.390. Akan tetapi pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 27,64%. Kemudian pada tahun 2021 sampai 2022 sektor perbankan ini menunjukkan penurunan yaitu sebesar 15,38%. Hal ini beriringan dengan anjloknya harga Bank Jago (ARTO) terpantau merosot hingga 63%. Selain itu saham yang mengalami penurunan yang tajam yaitu Allo Bank Indonesia (BBHI) sebesar 75,05%, dan diikuti oleh harga saham Bank Tabungan Negara (BBTN) anjlok sebesar 18,63%.

Non Performing Loan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio NPL, maka kredit macet akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin kecil NPL, maka semakin kecil juga risiko kegagalan membayar kredit yang akan ditanggung oleh pihak bank. Kredit yang macet akan berdampak pada buruknya keuangan perusahaan karena menimbulkan kerugian atau mengurangi laba perusahaan sehingga perusahaan tersebut kurang diminati oleh investor (Pirgaip & Uysal, 2023).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bertujuan untuk menilai kinerja sebuah bank saat menghasilkan laba. Rendahnya nilai rasio ini menunjukkan bahwa bank tersebut sangat strategis mengelola pendapatannya untuk menutupi penggunaan biaya operasional yang dikeluarkan, dengan demikian perusahaan dianggap efektif dalam menjalankan kegiatan usahanya (Hidayah & Sakti, 2023).

Free Cash Flow bertujuan untuk mengukur arus kas perusahaan yang dapat digunakan sebagai tambahan investasi, membayar utang, maupun pembelian kembali saham yang telah dijual. Sehingga perusahaan dengan *free cash flow* yang tinggi akan dipandang lebih mampu bertahan Ketika dihadapkan pada kondisi oleh investor dengan catatan penggunaannya dilakukan dengan bijak dan tepat serta pertimbangan yang matang. Dengan begitu kinerja perusahaan dianggap baik sehingga mampu menyejahterakan para pemegang sahamnya (Rengganis et al., 2023).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesenjangan teori yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, diantaranya adalah hasil penelitian

yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2023) mengatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal tersebut di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haq et al., 2022) mengungkapkan apabila NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan (Handayani et al., 2023) mengenai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menyatakan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Octesy, 2021) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap nilai-nilai perusahaan Akan tetapi Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asriyani & Mawardi, 2018) menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hoque & Rakow, 2016) pada variabel *Free Cash Flow* menyatakan bahwa pengungkapan *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Holly et al., 2022) bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Akan tetapi terjadi indikasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Delima, 2023) menunjukkan hasil bahwa FCF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selvianah & Hidayat, 2022) menyatakan bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah Bagaimana analisis *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Free Cash Flow* dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, Seberapa Besar Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, Seberapa Besar Pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Free Cash Flow*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 11 Perusahaan dengan 5 periode, jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 sampel perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dengan menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data Regresi Linear Berganda menggunakan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh 55 sampel perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22677776
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.062
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* residual menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, artinya data di atas sudah memenuhi standarisasi dengan sebagian besar telah mendekati nilai rata-ratanya.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

**Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.401	.23335

- a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Non Performing Loan , Biaya Operasional Pendapatan Operasional
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara *Non Performing Loan* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), dan *Free Cash Flow* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.659. hal ini menunjukkan bahwa Tingkat hubungan ketiga variabel X terhadap Y kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.401	.23335

a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Non Performing Loan , Biaya Operasional Pendapatan Operasional

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,412. Artinya nilai pengaruh yang diberikan oleh *Non Performing Loan* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), dan *Free Cash Flow* (X3) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,434 atau 43,4% yang sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap Y lemah karena nilai koefisien determinasinya mendekati 0.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.842	.206		8.952	.000
	Non Performing Loan	-.084	.037	-.280	-2.249	.029
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.009	.003	-.391	-3.046	.004
	Free Cash Flow	.073	.045	.178	1.621	.111

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas dapat diperoleh nilai $\alpha = 1,842$, $b_1 = -0,084$, $b_2 = -0,009$, $b_3 = 0,073$. dari nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 1,842 - 0,084X_1 - 0,009X_2 + 0,073X_3$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta α sebesar = 1,842 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *free Cash Flow* = 0, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 1,842.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* sebesar $b_1 = -0,084$ menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh negatif, artinya jika *Non Performing Loan* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan memberikan penurunan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,084.
3. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebesar $b_2 = -0,009$ menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang negatif, artinya jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan memberikan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,009.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Free Cash Flow* sebesar $b_3 = 0,073$ menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya jika *Free Cash Flow* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan memberikan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,073.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.842	.206		8.952	.000
	Non Performing Loan	-.084	.037	-.280	-2.249	.029
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.009	.003	-.391	-3.046	.004
	Free Cash Flow	.073	.045	.178	1.621	.111

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji *t* di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian *Non Performing Loan* (X_1)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki nilai t hitung sebesar $-2.249 > t$ tabel sebesar 1,675 dan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai t hitung sebesar $-3,046 > t$ tabel sebesar 1,675 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian *Free Cash Flow* (X3)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* memiliki nilai t hitung sebesar $1.621 < t$ tabel sebesar 1,675 dan nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$. Artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Free Cash Flow* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji f

Tabel 6. Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.133	3	.711	13.059	.000 ^b
	Residual	2.777	51	.054		
	Total	4.910	54			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Non Performing Loan , Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $13,059 > F_{tabel}$ 2,79 dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya ada pengaruh secara simultan atau Bersama-sama dan signifikan dari variabel *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil analisis *Non Performing Loan* dari tahun 2018 sampai tahun 2022 pada perusahaan sektor perbankan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,08%. Maka dapat dikatakan bahwa berada dalam kondisi yang baik, karena dibawah standar batas

maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini beriringan dengan kondisi Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan hasil yang baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,88%, karena nilai rata-rata masih dibawah nilai standar ketetapan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah strategis mengelola pendapatannya sehingga mampu menutupi biaya operasional yang dikeluarkannya. Hal ini bertolak belakang dengan hasil dari *Free Cash Flow* menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mengalami penurunan karena terjadinya penyusutan *asset*, investasi, dan biaya operasional yang tinggi sehingga terjadi perubahan dalam operasi perusahaan yang mempengaruhi aliran kasnya negatif, Karena perusahaan kurang mampu memenuhi biaya operasional dan investasi, maka kurang memiliki potensi untuk melakukan investasi tambahan, membayar deviden atau mengurangi utang.

Adanya pengaruh negatif dan signifikan dari *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Adanya pengaruh secara positif dan tidak signifikan dari *Free Cash Flow* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran penelitian selanjutnya, untuk dapat melakukan penelitian disektor lainnya sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, pengembangan variabel juga perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almarjan, L., Danial, D. M., & Jhoansyah, D. (2020). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang. *BUDGETING: Journal Of Business, Management And Accounting*, 1(2), 163–169. <https://doi.org/10.31539/Budgeting.V1i2.807>
- Asriyani, R., & Mawardi, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Delima, A. (2023). *Sinergi International Journal Of Economics The Effect Of Accounting Conservatism, Free Cash Flow And Financial Distress On Company Value*. 2. <https://journal.sinergi.or.id/>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Deni Muhammad Danial, R. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. In *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/Issue/View/49>

- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia Indonesian Banking. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242.
- Haq, A., Murni, S., & Loindong, S. (2022). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM KEGIATAN USAHA (BUKU) IV DI MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1376–1387.
- Hidayah, R., & Sakti, K. (2023). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking*, 2(1).
- Holly, A., Jao, R., & Mardiana, A. (2022). The Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 226–242. <https://doi.org/10.22225/We.21.2.2022.226-242>
- Hoque, M., & Rakow, K. C. (2016). Do Voluntary Cash Flow Disclosures And Forecasts Matter To Value Of The Firms? *Managerial Finance*, 42(1), 3–12. <https://doi.org/10.1108/MF-09-2015-0253>
- Kartinah, D., Jhoansyah, D., & Mulia, F. (2021). Analyze Return On Equity And Weighted Average Cost Of Capital Linkages To Firm Value. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.36555/Almana.V5i1.1411>
- Manudin, A., Djohansyah, D., & Mulia, F. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Menggunakan Model Dupont Dan Working Capital (Studi Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk). *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 3(1), 124. <https://doi.org/10.30737/jimek.V3i1.838>
- Octesy, E. (2021). Factors That Affect Firm Valuation Are Moderated By Profit Growth Of The Banking Companies Listed. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(2), 117–125. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Pirgaip, B., & Uysal, A. (2023). The Impact Of Non-Performing Loan Sales On The Stock Market: The Role Of Corporate Governance In An Emerging Market. *Borsa Istanbul Review*, 23(3), 674–684. <https://doi.org/10.1016/J.Bir.2023.01.006>
- Rengganis, M., RR Putri Mas Mirayani, L., Kadek Bagiana, I., & Naskah, H. (2023). Pengaruh Free Cash Flow Pada Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3).
- Selvianah, M., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan . *Bongjaya Journal For Research In Accounting* , 5(1).

Suyitno, B. Y. (2017). *Pengaruh Npl Dan Ldr Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.*

Wardani, T., Putra, D., & Mahardika, K. (2023). The Effect Of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), And Capital Adequacy Ratio (CAR) On Company Value (Study Of Bank Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2021 Period) Pengaruh. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3840–3853.